

PERAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS
TEKNOLOGI SUMBAWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP POLA PIKIR KRITIS

The Role of the Participation of Social and Political Sciences Students
at the University of Technology Sumbawa in Organizations towards
Critical Thinking Patterns

Elga Apriliansyah & Topan Rahmatul Iman

Universitas Teknologi Sumbawa

elgaapriliansyah6@gmail.com; topan.rahmatul.iman@uts.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 31, 2023	Jan 5, 2024	Jan 8, 2024	Jan 11, 2024

Abstract

This research discusses the influence of the participation of students from the Faculty of Social and Political Sciences, Sumbawa Technology University in organizations on critical thinking patterns. The problem formulation that will be discussed in this research is the role of participation in organizations in changing the critical thinking patterns of students at the Faculty of Social and Political Sciences. This research aims to determine the role of participation in organizations on changes in the critical thinking patterns of students at the Faculty of Social and Political Sciences. This research uses a descriptive qualitative research method, namely describing the data as it is and explaining the data or events with qualitative explanatory statements to obtain in-depth information, as well as data that contains significant meaning and can influence the research object. This research produced several results. Students get the opportunity to develop thinking patterns, analytical thinking skills, as well as communication and negotiation skills. The participation of students from the Faculty of Social and Political Sciences in student organizations that encourage debate and discussion activities provides important benefits. These discussions and debates train students in critical thinking, develop communication skills, and convey opinions clearly and persuasively.

Keywords: Student Participation, Discussion, Politics, Organization, Critical Thinking

Abstrak: Penelitian ini membahas pengaruh keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Teknologi Sumbawa dalam organisasi terhadap pola pikir kritis. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran keikutsertaan dalam organisasi terhadap perubahan pola pikir kritis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keikutsertaan dalam organisasi terhadap perubahan pola pikir kritis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan data sebagaimana adanya dan menjelaskan data atau peristiwa dengan pernyataan-pernyataan penjelas kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam, serta data yang mengandung makna yang signifikan dan dapat mempengaruhi objek penelitian. Penelitian ini menghasilkan beberapa hasil. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pola pikir berpikir, keterampilan berpikir analitis, serta kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi. Keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam organisasi kemahasiswaan yang mendorong kegiatan debat dan diskusi memberikan manfaat yang penting. Diskusi dan debat tersebut melatih mahasiswa dalam berpikir kritis, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan menyampaikan pendapat dengan jelas dan persuasif.

Kata Kunci : Keikutsertaan Mahasiswa, Diskusi, Politik, Organisasi, Berpikir Kritis

PENDAHULUAN

Organisasi adalah suatu kelompok terdiri atas dua atau lebih orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), organisasi adalah suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat beberapa organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dengan jumlah pengurus dan anggota sebanyak 20 Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dengan jumlah pengurus dan anggota sebanyak 15 Mahasiswa, Himpunan Program Studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah pengurus dan anggota sebanyak 42 Mahasiswa, Himpunan Program Studi Ilmu Pemerintahan dengan jumlah pengurus dan anggota sebanyak 34 Mahasiswa dan Himpunan Program Studi Sosiologi dengan jumlah pengurus dan anggota sebanyak 22 Mahasiswa.

Keikutsertaan dalam organisasi diharapkan dapat memberikan pengaruh pada pola pikir dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Karena dalam organisasi, mahasiswa dapat belajar untuk berpikir kritis dalam memecahkan berbagai masalah dan mengevaluasi berbagai ide dan gagasan. Selain itu, keikutsertaan dalam organisasi juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan yang diperlukan dalam kehidupan profesional. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis

dan mampu berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah sosial dan politik yang dihadapi. Diharapkan Fakultas ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemikir kritis dan analitis yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah sosial dan politik secara efektif.

Sebagai kontribusi baru dalam bidang penelitian pendidikan, penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana keikutsertaan dalam organisasi dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir kritis mahasiswa. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang keterampilan berpikir kritis dan hubungannya dengan keikutsertaan dalam organisasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, organisasi, dan fakultas. Mahasiswa dapat memahami nilai-nilai yang terkait dengan keikutsertaan dalam organisasi dan bagaimana pengalaman ini dapat membentuk pola pikir kritis mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana peran keikutsertaan dalam organisasi terhadap perubahan pola pikir kritis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik? Tujuan dari penelitian ini adalah Ingin Mengetahui pengaruh keikutsertaan dalam organisasi terhadap perubahan pola pikir kritis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, Maka penulis memberikan menggunakan Peran Organisasi dalam Membentuk Pola Pikir Kritis dari James L. Gibson, John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly, Jr. (2006). Yaitu:

1. Memberikan Pengalaman yang Beragam

Organisasi kampus dapat memberikan pengalaman yang beragam bagi mahasiswa, termasuk pengalaman dalam bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang dan pandangan yang berbeda-beda. Hal ini dapat membuka wawasan dan memperluas pandangan mahasiswa.

2. Melatih Keterampilan Analitis

Kegiatan dalam organisasi kampus seringkali memerlukan keterampilan analitis yang baik, seperti mengumpulkan data, menganalisis masalah, dan menyusun solusi. Dengan sering melatih keterampilan analitis tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

3. Memperkenalkan Teori dan Konsep

Organisasi kampus seringkali menawarkan forum untuk membahas teori dan konsep yang berkaitan dengan bidang studi atau kegiatan yang dilakukan. Diskusi dan pembelajaran seperti ini dapat membantu mahasiswa memahami teori dan konsep dengan lebih baik, dan mendorong mereka untuk mempertanyakan konsep dan melakukan analisis kritis.

4. Peran Mendorong Kegiatan Debat dan Diskusi

Kegiatan dalam organisasi kampus seringkali mendorong terjadinya debat dan diskusi yang melibatkan pandangan yang berbeda-beda. Hal ini dapat membantu mahasiswa mempertajam keterampilan berpikir kritisnya, dengan mempertanyakan argumen yang disampaikan dan mengevaluasi kebenaran dari argumen tersebut.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. yaitu mendeskripsikan data sebagaimana adanya dan menjelaskan data atau peristiwa dengan pernyataan-pernyataan penjelas kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam, serta data yang mengandung makna yang signifikan dan dapat mempengaruhi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2023/2024.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran keikutsertaan dalam organisasi terhadap perubahan pola pikir kritis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi penulis dengan mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik.. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari studi kepustakaan, skripsi, jurnal, buku maupun Halaman internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.. Data-data tersebut didapatkan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miller dan Huberman. Pada model, reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam pengumpulan

data peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Teknik analisis atau pengumpulan data analisis data. Analisis data yang dimaksud yaitu reduksi data, pengajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi data terus berlangsung sepanjang proyek penelitian kualitatif. Sebelumnya, peneliti sudah harus memiliki antisipasi terhadap reduksi data saat menentukan kerangka konseptual wilayah penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data, berbagai tahap reduksi data lainnya terjadi, seperti membuat ringkasan, pengkodean, pemetaan tema, pembuatan kelompok data, pembagian data menjadi kategori, dan pencatatan memo. Proses reduksi data ini terus berlanjut setelah penelitian lapangan hingga laporan akhir penelitian disusun. Keabsahan data dari penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik pengabsahan data seperti triangulasi.

HASIL dan PEMBAHASAN.

Pengaruh Keikutsertaan Dalam Organisasi Terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Memberikan pengalaman yang beragam

Organisasi sering kali memberikan pengalaman yang beragam kepada mahasiswa, baik melalui kegiatan internal maupun eksternal. Pengalaman tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, pengorganisasian acara, atau terlibat dalam proyekproyek yang mendorong pemikiran kritis. Pada bagian ini, akan dibahas bagaimana keikutsertaan dalam organisasi memberikan pengalaman yang beragam kepada mahasiswa dan bagaimana pengalaman tersebut berpotensi mengubah pola pikir kritis mereka.

2. Melatih keterampilan analisis

Peran keikutsertaan dalam organisasi terhadap perkembangan keterampilan analitis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam organisasi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada situasi yang membutuhkan analisis mendalam terhadap berbagai isu atau permasalahan yang mereka hadapi. Melalui keikutsertaan dalam organisasi,

mahasiswa dapat melatih kemampuan mereka dalam melakukan analisis kritis, mengumpulkan dan mengevaluasi data, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu-isu sosial dan politik yang relevan. Pada bagian ini, akan dibahas bagaimana keikutsertaan dalam organisasi dapat melatih keterampilan analitis mahasiswa dan potensi pengaruhnya terhadap perubahan pola pikir kritis mereka.

3. Memperkenalkan Teori dan Konsep

Peran keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam organisasi terhadap pemahaman mereka terhadap teori dan konsep yang terkait dengan bidang studi mereka. Dalam organisasi, mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi, seminar, pelatihan, atau kegiatan lain yang memperkenalkan teori dan konsep baru. Partisipasi dalam organisasi dapat memperluas wawasan mereka tentang isu-isu sosial dan politik serta memperdalam pemahaman mereka terhadap kerangka berpikir kritis yang digunakan dalam bidang studi mereka. Bagian ini akan membahas bagaimana keikutsertaan dalam organisasi dapat memperkenalkan teori dan konsep kepada mahasiswa dan dampaknya terhadap pola pikir kritis mereka.

4. Mendorong Kegiatan Debat dan Diskusi

Organisasi sering kali menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam debat dan diskusi yang melibatkan berbagai isu sosial dan politik. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, mempertahankan argumen, dan berinteraksi dengan pemikiran yang berbeda. Melalui keikutsertaan dalam organisasi, mahasiswa dapat terlatih dalam berpikir kritis, menguji kebenaran argumen, serta belajar menghargai dan menghormati pandangan orang lain. Bagian ini akan membahas bagaimana keikutsertaan dalam organisasi mendorong terjadinya kegiatan debat dan diskusi serta pengaruhnya terhadap pola pikir kritis mahasiswa.

KESIMPULAN

Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan pengalaman yang beragam kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pengalaman-pengalaman tersebut meliputi berbagai kegiatan seperti diskusi, musyawarah, penggalangan dana, dan aksi unjuk rasa. Melalui keikutsertaan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk

mengembangkan pola pikir berpikir, keterampilan berpikir analitis, serta kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi.

Pengalaman-pengalaman tersebut juga memberikan mahasiswa rasa dihargai dan merasa memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan. Mereka belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan memahami pentingnya kerjasama dan kompromi. Semua ini berkontribusi pada perkembangan pola pikir kritis mereka.

Keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam organisasi kemahasiswaan melatih analisis keterampilan melalui diskusi mengenai isu-isu yang relevan. Diskusi tersebut memungkinkan siswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam menganalisis, memahami, dan mempertimbangkan berbagai aspek dari suatu isu. Melalui penilaian pandangan, argumentasi, dan pemikiran rasional dalam diskusi, siswa mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan lain seperti seminar, workshop, dan simposium juga membantu melatih keterampilan analitis melalui interaksi melalui sesi tanya jawab dan diskusi terarah. Dengan demikian, keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan manfaat berharga dalam melatih keterampilan analitis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam organisasi kemahasiswaan melalui kegiatan diskusi tentang teori dan konsep, termasuk melalui bedah buku, memberikan manfaat yang penting. Diskusi tersebut mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman tentang teori dan konsep yang relevan dengan bidang kajian mereka. Melalui diskusi, siswa dapat menyerap teori dan konsep dengan isu-isu aktual, mengembangkan kemampuan analitis, dan melatih keterampilan komunikasi mereka. Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kritis tentang teori dan konsep dalam bidang studi mereka.

Keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam organisasi kemahasiswaan yang mendorong kegiatan debat dan diskusi memberikan manfaat yang penting. Diskusi dan debat tersebut melatih mahasiswa dalam berpikir kritis, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan menyampaikan pendapat dengan jelas dan persuasif. Kegiatan debat juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih berargumen, mengasah logika berpikir, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Diskusi

dan debat membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu yang relevan dengan bidang studi mereka, serta meningkatkan wawasan dan kemampuan berpikir kritis mereka terhadap isu-isu sosial dan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingrum.(2018) *Pengaruh Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Diponegoro
- Creswell, John.(2018).*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*.Thousand Oaks Sage Publications.
- Denzin & Lincoln.(2018).*The SAGE Handbook of Qualitative Research*.Thousand Oaks Sage Publications.
- Fikri.(2018). *Studi Kualitatif tentang Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Kampus*. Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fisher.Alec.(2011).*The Logic of Real Arguments* Cambridge, Cambridge University Press.
- Gordon & Biklen.(2017).*Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*.Thousand Oaks, Sage Publications.
- James.Gibson et all(2006).*Organizations: Behavior, Structure, Processes*.American McGraw-Hill Education.
- Matthew.Miles & Michael. Huberman.(2014).*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.Thousand Oaks, Sage Publications.
- Merriam, Salma.(2009).*Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* San Francisco Jossey-Bass.
- Patton.Michael Quinn.(2015).*Qualitative Research & Evaluation Methods*.Thousand Oaks, Sage Publications.
- Paul.Richard & Linda.Elder.(2006).*Organizations Behavior Structure, Processes*.santa barbara,Foundation for Critical Thinking Press.
- Rusdi.(2020)*Pengaruh Keikutsertaan dalam Organisasi terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*.Makassar Universitas Negeri Makassar
- Santoso A.(2016).*Pengaruh Keikutsertaan dalam Organisasi terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*. Jember Universitas Jember
- Utami.(2019).*Pengaruh Keikutsertaan dalam Organisasi terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Surakarta*.Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Weber. Max.(1947) .*The Theory of Social and Economic Organization*. Inggris, Free Press.